

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Stres akademik memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar. Artinya, stres akademik tidak secara penuh dapat mendorong atau memotivasi belajar mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik.
2. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara parsial terhadap Motivasi belajar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional akan memberikan peran yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar di kampus dengan terbentuk dan tertanamnya motivasi belajar dalam individu mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII.
3. Stres akademik memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik. Artinya, stres akademik tidak secara penuh mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik.
4. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional akan memberikan peran yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII.
5. Motivasi belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa dengan motivasi belajar yang dimiliki

6. Para mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.
7. Stres akademik dan kecerdasan emosional mempengaruhi secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII.
8. Stres akademik dan kecerdasan emosional mempengaruhi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII.
9. Pengaruh tidak langsung stres akademik terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar lebih besar dari pada pengaruh langsung stres belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UII.
10. Pengaruh secara langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar lebih besar dari pada pengaruh secara tidak langsung melalui motivasi belajar kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen FE UII.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, adapun saran untuk mahasiswa manajemen FE UII dan serta pihak FE UII Yogyakarta, yaitu:

1. Dengan hasil penelitian yang didapatkan maka untuk menekan lagi tingkat stres akademik yang terjadi di kalangan mahasiswa maka pihak FE UII dapat memperbaiki sistem pembelajaran atau sistem kurikulum

yang berlaku. Selain itu fasilitas dan pelayanan disetiap bidang perlu ditingkatkan agar kenyamanan mahasiswa dalam menuntut ilmu dapat tercapai yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Pihak FE UII Yogyakarta disarankan mengelola dan menginisiasi dalam meningkatkan tingkat kecerdasan emosional mahasiswanya dengan memberikan program seminar berkala yang tidak saja berkaitan dengan kajian ekonomi tetapi juga kajian psikologi atau filsafat agar mahasiswa mendapatkan masukan dalam pengembangan akademik.
3. Pihak FE UII Yogyakarta disarankan mengelola motivasi belajar mahasiswanya dengan baik supaya mahasiswa terdorong untuk melakukan yang terbaik dalam menggapai prestasi belajar yang diinginkan, baik individu maupun pihak fakultas.
4. Mahasiswa manajemen FE UII Yogyakarta disarankan menyadari akan pentingnya peran stres akademik dan kecerdasan emosional dalam meraih prestasi belajar, sehingga dapat dengan optimal meraup ilmu di FE UII.
5. Upaya yang bisa dilakukan untuk menekan tingkat stres akademik yaitu, mahasiswa dapat mengikuti kajian-kajian keagamaan, diskusi pemikiran ataupun kegiatan pengembangan diri baik itu yang diadakan di FE UII maupun di luar FE UII.
7. Latihlah diri untuk mengasah *skill* dan mental dengan aktif diberbagai kegiatan mahasiswa, seperti berorganisasi, seminar, kepanitiaan.

8. Kepada para peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, disarankan untuk melakukan penelitian lagi terhadap stres akademik dan kecerdasan emosional karena keterbatasan peneliti yang hanya mengambil populasi mahasiswa dari dua angkatan, yakni angkatan 2013 dan 2014, dan yang sudah mengambil mata kuliah konsentrasi. Dalam penelitian ini juga peneliti terkendala dengan data jumlah mahasiswa masing-masing konsentrasi jurusan yang tidak tersedia dari pihak fakultas sehingga data yang digunakan data manual yang tersedia di kantor Prodi Manajemen. Maka direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar mengambil populasi seluruh mahasiswa FE UII Yogyakarta.

